

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum Tambang Sari Sukolilo.”

1. Karakter kemandirian santri merupakan karakter yang melekat pada diri santri untuk melakukan segala aktivitas secara mandiri. karakter kemandirian yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum Sukolilo meliputi a. mampu menyelesaikan tugasnya sendiri mulai dari mandi sendiri, mencuci baju sendiri, menjemur baju sendiri, merapkannya, dan menempatkan di lemarnya masing-masing, setelah makan mencuci piringnya sendiri, mampu menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, dan mampu menjalankan tugas piket. b. mampu membagi waktu atau mengatur waktu seperti waktu sholat, mengaji, sekolah, belajar, murojaah, tugas piket, serta waktu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren.
2. Peran Kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu’ul Ulum Sukolio.

Peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren yaitu a. Peran kiai sebagai pengasuh. Sebagai pengasuh kiai memiliki beberapa tugas diantaranya, kiai membuat peraturan-peraturan atau tata tertib yang harus dijalankan oleh santri dengan mandiri, kiai mengawasi dan mengontrol santri-santrinya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, kiai melatih santri untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dialaminya sendiri, dan kyai juga memberikan nasihat-nasihat baik kepada murabbi, para pengurus, ustadz dan ustadzah, para santri, maupun kepada wali santri. b. Peran kiai sebagai guru atau pendidik. Sebagai guru atau

pendidik kiai memiliki beberapa tugas diantaranya, kiai memberikan pengajaran kepada para santrinya, pada saat mengajar kyai sering memberikan nasihat dan motivasi kepada santri. Kiai juga sering memberikan nasihat-nasihat atau ceramah dan motivasi kepada para santrinya sehabis sholat subuh dan sholat isya' berjamaah. Kiai memberikan contoh atau teladan yang baik kepada santrinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolio. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari kiai atau pengasuh pondok, adanya kerjasama atau kekompakan antara kiai, ustadz dan ustadzah, murobbi, dan para pengurus di pondok pesantren, dan adanya dukungan dan respon yang baik dari wali santri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari dalam diri santri sendiri, latar belakang santri yang berbeda-beda, dan kurangnya kesadaran santri di pesantren dalam melakukan tugas dan kewajibannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari Sukolilo. Peneliti ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait. Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Kepada santri, hendaknya selalu mematuhi semua peraturan-peraturan di pondok pesantren, dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan di pesantren, agar mudah untuk membentuk karakter kemandirian.
2. Kepada para pembaca, perlu diketahui bahwa pentingnya membentuk karakter kemandirian, karena dengan memiliki karakter mandiri, kita dapat melakukan apapun dengan sendiri tanpa menggantungkan orang lain, sehingga hidup kita tidak menjadi beban orang lain.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan karakter kemandirian agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan dapat bermanfaat lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘Aalamiin, Berkat izin dan Ridho Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, memungkinkan banyak kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini, semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana maupun pengalaman penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

